

HUBUNGAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

By:

Muhammad Riduan¹ & Ruzikna²

Mhd.riduan21@gmail.com

¹Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau

²Dosen Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Panam Pekanbaru 2829

ABSTRACT

Safety and healthy works means that the planning process and controlling situation that works accident according the preparing standard procedure that can be the guidance in working. The employees are the people working in under organisation with one system activity that commounding from the some people with cooperation to reaching the goal, one of the parrameter's personal succes team or the organisation placed in productivity. if the productivity is low it's called NO or less succes.

The location of this research will doing in PT. Geliga Bagan Riau addressed in jalan Dusun Bhakti komplek bagan permai 55 kecamatan bagan sinembah kabupaten rokan hilir provinsi riau. The aims of this research is to determine the corralation safety and healthy works by the productivity.

The method that used in this research is analyze instrument corralation spearman by the SPSS programe, in order to the sample that using in this reserach is the employee position PT. Geliga Bagan Riau and as the source of information is the Manager. To determine the sample used the slovin formula, and technic to take the sample is simple random sampling. The way to take the data through the interview, observation, dan qesioner.

Based on the data analyze contain of the validity test, reabilitas, and corralation spearman test rank, the strategy to do safety and healthyworks in this research contain of the five (5) component that is the condition and employee condition, works environment, protecting the employee, work place, mechine and the equipment, works attitude, skills, and the corralation between works environment, management of the productivity and efficiency labour. Safety and healthy works (K3) have the corralation by the works productivity with coofisien value about 0,646 with value of t counts bigger than t table (7,395 > 2,007).

Key words : safethy and healthy work, productivity

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan di

urus oleh manusia. Jadi manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi atau organisasi.

Sumber daya manusia merupakan ujung tombak untuk mewujudkan keberhasilan dunia usaha. Dalam upaya menunjang peningkatan kualitas jasa pelayanan diperlukan manajemen yang

baik, sarana prasarana yang standar. Karena itu perlu dikelola secara profesional dengan jiwa wirausaha, aspek bisnis tetap menjadi perhatian yang serius untuk menjaga kelangsungan usaha akan tetapi tidak meninggalkan unsur sosial sehingga mampu mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan organisasi, mempertahankan profitabilitas, menciptakan efisiensi keunggulan kualitas pelayanan, inovatif serta merespon kebutuhan perusahaan. Demi terciptanya pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan produktif perlu juga diperhatikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan agar para karyawan dapat bekerja dengan baik dan semaksimal mungkin untuk mencapai produktifitasnya

Provinsi Riau pada umumnya dikenal sebagai daerah yang kaya akan potensi alamnya seperti pertambangan, perkebunan, pertanian dan lainnya. Begitu banyaknya sumber daya yang dimiliki tersebut merupakan anugerah yang tak ternilai harganya yang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Agar sumber daya alam yang telah ada dapat dikelola dengan baik guna menunjang pembangunan daerah maka dibutuhkan sumber daya manusia mempunyai keahlian di masing – masing bidang.

Saat ini perkebunan kelapa sawit menjadi primadona bagi perekonomian dibandingkan sektor perekonomian lainnya, ini terbukti dengan makin bertambah banyak munculnya perusahaan – perusahaan swasta yang bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit yang mampu bersaing dengan perkebunan dan perusahaan swasta lainnya. Untuk menambah nilai guna dari kelapa sawit diperlukan faktor – faktor produksi yang memadai sehingga bahan baku diolah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Sebagai salah satu dari faktor produksi, tenaga kerja tidak dapat disamakan dengan faktor – faktor produksi lainnya seperti modal, mesin, bahan baku dan teknologi.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat

pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit. Adapun mengenai tujuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dijelaskan pula oleh suatu undang-undang semata memberikan jaminan kepada karyawan dari perusahaan itu sendiri dan juga meningkatkan kesejahteraan secara bersama yang dapat menjalankan produktivitas dalam bidang usaha yang telah dikelolanya secara baik sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Kesehatan dan keselamatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Produktivitas kerja merupakan pangkal tolak cari keberhasilan pembangunan, karena faktor manusia merupakan penentu bagi keberhasilan pembangunan tersebut. Bahkan sumber daya pada saat ini bukan lagi faktor penentu bagi tingkat kesejahteraan suatu bangsa, faktor manusia yang merupakan faktor dominan. Dalam hubungan ini, Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat besar, apabila disertai tingkat keterampilan dari tenaga kerjanya, akan menjadi bangsa Indonesia yang mempunyai tingkat kemakmuran yang tinggi.

PT. Geliga Bagan Riau merupakan perusahaan yang bergerak dalam proses pengolahan sawit menjadi CPO, dengan

bahan baku menggunakan sawit yang di peroleh dari perkebunan masyarakat sekitar dan dari supplier yang langsung datang ke pabrik dan pada umumnya langgana dari perusahaan.

PT. Geliga Bagan Riau ternyata belum juga mampu untuk mencapai target produksi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dengan tidak tercapainya realisasi produksi setiap tahunnya. Untuk mengetahui target dan realisasi produksi setiap tahun pada PT. Geliga Bagan Riau dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel I.1
Target dan Realisasi Produksi PT.
Geliga Bagan Riau

Tahun	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Persentase (%)
2010	218.013	216.119	99,13
2011	218.150	205.687	94,28
2012	218.375	215.465	98,66
2013	218.150	203.598	93,32
2014	217.550	186.624	85,79

Sumber : PT. Geliga Bagan Riau, 2014

Dilihat dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi produksi PT. Geliga Bagan Riau dalam 5 (lima) tahun tidak mencapai target produksi. Diduga karena program keselamatan dan kesehatan kerja belum berjalan efektif.

Tabel 1.3
Perkembangan Produktivitas
Karyawan Bagian Pengolahan pada PT.
Geliga Bagan Riau

Tahun	Jumlah karyawan	Produk	Target Produktivitas	Produktivitas
2010	112	216.119	1.946,5	1.929
2011	112	205.687	1.947,7	1.836
2012	115	215.465	1.898,9	1.873
2013	121	203.598	1.802,8	1.682
2014	120	186.624	1.812,9	1.555

Sumber : PT. Geliga Bagan Riau, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa produktivitas kerja karyawan PT. Geliga Bagan Riau dalam 5

(lima) tahun tidak mencapai target produktivitas. Diduga juga karena terdapat pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tidak efektif. Melihat kondisi yang ditemukan pada PT. Geliga Bagan Riau ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Hubungan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Bagian Pengolahan PT. Geliga Bagan Riau)”**.

1. Perumusan Masalah

Program pembangunan jangka panjang negeri ini direncanakan untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat dengan menciptakan individu-individu manusia indonesia seutuhnya yang dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan berkesinambungan. Pembangunan nasional pada dasarnya menitik beratkan pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan harapan mampu mengelola Sumber Daya Alam (SDA) yang kita miliki untuk kesejahteraan umat manusia.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja apabila telah terpenuhi maka akan menyebabkan karyawan bekerja dengan segenap kemampuannya, sehingga produktifitas meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan bagian pengolahan PT. Geliga Bagan Riau.

Dari uraian diatas, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yaitu : **“Bagaimana Hubungan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Bagian Pengelolaan PT. Geliga Bagan Riau).”**

2. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui program keselamatan dan kesehatan kerja

- (K3) karyawan pada PT. Geliga Bagan Riau bagian Pengelolaan.
2. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan pada PT. Geliga Bagan Riau bagian Pengelolaan.
 3. Untuk mengetahui hubungan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan produktivitas kerja karyawan pada PT. Geliga Bagan Riau bagian Pengelolaan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Akademis

Sebagai masukan bagi peneliti sendiri dan peneliti berikutnya mengenai hubungan kesehatan dan keselamatan terjadinya produktivitas kerja karyawan.

2. Praktis

Sebagai masukan bagi perusahaan berkaitan dengan kajian yang peneliti sampaikan.

II. TINJAUAN TEORITIS Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek.

Keselamatan dan kesehatan kerja berarti proses perencanaan dan mengendalikan situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui persiapan prosedur standart yang menjadi acuan dalam bekerja (Hadiguna 2009).

Sedangkan menurut (Mangkunegara 2007) keselamatan dan kesehatan kerja adalah Suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur

Agar tujuan perusahaan untuk hidup dan berkembang sepanjang masa dapat tercapai, maka perusahaan harus berusaha untuk memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan demi meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan meningkatkan keuntungan atau laba dari perusahaan.

Faktor keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor yang tidak dapat di abaikan. Karena faktor ini menyangkut kepentingan pengusaha dan karyawan atau buruh. Keselamatan dan kesehatan kerja untuk tenaga kerja yang baik adalah merupakan pintu gerbang keamanan tenaga kerja. Kecelakaan selalu menjadi sebab hambatan hambatan langsung dan juga kerugian kerugian secara tidak langsung, seperti diantaranya kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya proses produksi untuk beberapa saat, sehingga keselamatan dan kesehatan kerja sangat di perlukan bagi karyawan untuk menjalankan aktivitas kerjanya di dalam perusahaan.

Menurut modjo (2007), manfaat penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan antaralain:

- a. Pengurangan absentisme. Perusahaan yang serius menerapkan program ini akan dapat menekan angka resiko kecelakaan kerja, sehingga karyawan yang tidak masuk alasan cederadan sakit akan semakin berkurang.
- b. Pengurangan biaya klaim kesehatan. Karyawan yang memperhatikan K3 ini akan mengalami kecelakaan akan semakin kecil sehingga akan mengurangi biaya klaim kesehatan
- c. Pengurangan *turnover*
- d. Peningkatan produktifitas.

Produktivitas

Karyawan merupakan sekelompok orang yang bekerja di bawah organisasi dengan suatu sistem kegiatan yang

terkoordinir dari sekelompok orang yang berkerjasama untuk mencapai tujuan, salah satu ukuran keberhasilan individu tim atau organisasi terletak pada produktivitasnya. Apabila produktivitasnya tinggi maka akan di nyatakan berhasil. Apabila produktivitasnya rendah maka di nyatakan tidak atau kurang berhasil.

Menurut **Sinungan (2005:12)** mengatakan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja biasanya didasarkan kepada waktu penyelesaian. Dengan demikian produktivitas tenaga kerja dapat di ukur dari output barang ataupun jasa dalam jam kerja perorangan tertentu.

Menurut **Tryono (2012:61)**. Produktivitas adalah perbandingan antara hasil - hasil yang di capai dengan keseluruhan sumber daya yang di pergunakan atau perbandingan jumlah produksi (*output*) dengan sumber daya yang di gunakan (*input*)

Menurut **Anora dalam Tjutju & Suwatno (2009: 159)** faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin kerja yang keras.
- b. Pekerjaan yang menarik.
- c. Upah yang baik.
- d. Keamanan dan perlindungan dalam bekerja .
- e. Penghayatan atas maksud dan makna pekerjaan.
- f. Promosi dan pengembangan diri merasa sejalan dengan perkembangan perusahaan.
- g. Merasa terlibat dalam kegiatan kegiatan organisasi.
- h. Pengertian dan simpatias persoalan - persoalan pribadi.

Produktivitas merupakan interaksi terpadu serasi dari tiga faktor esensial, yakni Investasi termasuk pengetahuan dan teknologi serta riset, manajemen dan tenaga kerja. Peningkatan produktivitas merupakan dambaan setiap perusahaan, produktivitas mengandung pengertian berkenaan dengan konsep ekonomis, filosofis, produktivitas berkenaan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk

menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya.

Teknik Pengukuran

Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert (5:4:3:2:1). Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (**sugiyono, 2009**).

III. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Rokan Hilir dengan objek penelitian yaitu PT. Geliga Bagan Riau yang berlokasi di jalan dusun bhakti komplek bagan permai 55 kecamatan bagan sinembah kabupaten rokan hilir provinsi riau. PT. Geliga Bagan Riau dipilih sebagai lokasi penelitian karena PT. Geliga Bagan Riau ini mempunyai masalah yaitu realisasi produksi dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak mencapai target.

2. Populasi dan Sampel.

a. Populasi

Merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang di teliti, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Geliga bagan riau yang tercatat pada tahun 2014 sampai akhir tahun 2014 sebanyak 120 orang.

b. Sampel

Merupakan sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi, yaitu karyawan yang bekerja. Untuk menentukan ukuran besarnya sampel maka dapat menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel
 N = Ukuran Populasi
 e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini. (dalam penelitian ini digunakan 10% atau 0,01).

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{120}{1+120 \times 0,01} = 54,54 \text{ (di genapkan menjadi 54).}$$

Dalam penelitian ini adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu penentuan sampel dengan metode acak yaitu pada bagian pengolahan produksi bukan pada responden bagian lainnya. Dalam penelitian ini yang diteliti karyawan bagian pengolahan jadi yang di jadikan sampel adalah karyawan bagian pengolahan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Angket (*questioner*) yaitu pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel.
- b. Wawancara (*Interview*) yaitu penelitian melakukan hal tanya jawab (wawancara) dengan manajer SDM untuk mendapatkan informasi tentang kaeryawan perusahaan.

4. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari sumber pertama, baik dari individu seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Adapun data primer adalah:

1. Program kesehatan dan keselamatan kerja Pt. Geliga Bagan Riau, meliputi: keadaan dan kondisi karyawan, lingkungan kerja, perlindungan karyawan, tempat kerja dan mesin dan peralatan.
 2. Data produktivitas kerja PT. Geliga Bagan Riau, meliputi: sikap kerja, tingkat keterampilan hubungan antara lingkungan kerja, manajemen produktivitas dan efisiensi tenaga kerja.
- b. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari sumber sumber lain yang telah diolah, seperti data kuusioner dan data observasi lapangan

Analisis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif mengemukakan data yang masuk dengan cara dikelompokkan dalam bentuk tabel, kemudian diberi penjelasan sesuai dengan metode deskriptif.

- **Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif adalah analisis yang berhubungan dengan perhitungan statistik. dalam penelitian analisis kuantitatif dengan perhitungan statistik dicari dengan program SPSS.

Spearman rank

Statistik inferensial ini juga dapat digunakan sebagai alat mencari kuatnya hubungan antara variabel yang diteliti melalui analisis korelasi *Spearman Rank* dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono,2012):

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

dimana :

ρ : koefisien *korelasi Spearman Rank*

b : selisih dalam ranking
 n : jumlah sampel atau jumlah responden

memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (Riduwan & Sunarto,2007).

Dengan Rumus :

$$\alpha = \frac{(n)(S^2 - \sum S_i^2)}{(n-1)S^2}$$

Uji instrumen

- **Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pernyataan sejauh mana data yang dirampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur dan digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar kuesioner dalam mendefinisikan suatu variabel. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari *corrected item – total correlation* masing-masing pertanyaan. Suatu pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung > r tabel. Maka item pertanyaan tersebut valid (Riduwan & Sunarto,2007) Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai validitas atau koefisien korelasi

X = skor pertanyaan tertentu (*variabel independent*)

Y = skor pertanyaan total (*variabel dependent*)

n = jumlah responden untuk diuji (Umar, 2002)

- **Uji Reabilitas Data**

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *cronbach alpha*. Penentuan realibel atau tidaknya suatu instrument penelitian dapat dilihat dari nilai alpha dan r tabel nya. Apabila nilai *cronbach alpha* > r tabel maka instrument penelitian tersebut dikatakan reliabel, artinya alat ukur yang digunakan adalah benar. Atau realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika

Pengujian Hipotesis Koefisien

Pengujian hipotesis koefisien bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam pengaruh hubungan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

- **Uji Signifikasi Individu (uji t)**

Uji t ini dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X (keselamatan dan kesehatan kerja) dengan variabel Y (produktivitas kerja).

Adapun rumus hipotesis statistiknya adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Husein Umar,2001)

Ha (alternatif) : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho (nol) : $t_{tabel} > t_{hitung}$

Dimana :

Ha : Ada hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan.

Ho : Tidak ada hubungan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan

IV. HASIL PENELITIAN

Mengingat pengumpulan data dilakuka dengan menggunakan kusioner, maka sesungguhnya responden dalam menjawab pernyataan -pernyataan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Sesuai dengan standar pembuatan instrumen, bahwa sebelum instrumen digunakan sebagai alat uji penelitian, maka harus di uji cobakan terlebih dahulu. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat keandalan atau kepercayaan instrumen penelitian ini,

penulis melakukan uji coba kepada 54 responden.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid. Diketahui untuk nilai dalam penelitian ini adalah sebesar 0,268. Diketahui nilai r hitung seluruh item pernyataan variabel $\geq 0,268$. Artinya adalah seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, dilakukan juga uji reliabilitas kepada keseluruhan sampel yang berjumlah 54 responden. Uji reliabilitas dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah valid. Teknik untuk menguji reliabilitas instrument yaitu dengan menggunakan metode *cronbach's alpha* dimana variabel tersebut akan dinyatakan reliable dengan ketentuan

- Apabila nilainya kurang dari 0,6 adalah kurang baik
- Apabila nilainya 0,7 dapat diterima
- Apabila nilainya diatas 0,8 adalah baik

Adapun hasil uji reliabilitas terhadap 54 responden dapat bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X) dan variabel produktivitas kerja (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X) nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,930 dan dinilai baik sedangkan untuk variabel produktivitas kerja (Y) nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,942 dan dinilai dapat diterima. Hal ini bahwa variabel X dan Y tersebut, telah memenuhi kriteria nilai batas dan dapat dinyatakan reliable serta layak untuk

disebarkan kepada responden guna penelitian.

spearman rank

mengenai Correlations yang merupakan keluaran dari program SPSS, didapatkan nilai koefisien sebesar 0,646. Berdasarkan ketetapan interpretasi koefisien korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3)(X) dan produktivitas (Y) memiliki hubungan yang kuat.

Uji Signifikasi Individu (Uji t)

Pengujian kebenaran hipotesis yang diperlukan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Uji t dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh pelaksanaan strategi pemasaran berpengaruh terhadap minat pasien di Rumah Sakit Syafira Pekanbaru.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- Merumuskan hipotesis
Ho :Ada hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan.
Ha :Tidak ada hubungan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan
- Menentukan t hitung dan Signifikansin, Dari output di dapat t hitung sebesar 7,395 dan Signifikansi 0,000.
- Menentukan t tabel
 t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $54-2 = 52$.

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= n-k-1 : \alpha/2 \\ &= 54-1-1 : 0,05/2 \\ &= 52 : 0,025 \\ &= 2,007 \end{aligned}$$

- Kriteria Pengujian

Jika $- t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $- t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan Signifikansi :

Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

- Membuat Kesimpulan

Nilai t hitung $> t$ tabel ($7,395 > 2,007$) dan Signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilandasi dengan kajian teori dan perumusan masalah yang telah dibahas, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) PT. Geliga Bagan Riau sudah dilaksanakan dengan efektif, dapat dilihat pada dimensi keadaan dan kondisi karyawan berada pada kategori setuju, lingkungan kerja dikategorikan setuju, perlindungan karyawan dikategorikan setuju, tempat kerja dikategorikan setuju, dan mesin dan peralatan dikategorikan setuju serta tepat untuk diterapkan, terlihat dari variable penelitian, sebagian besar karyawan setuju dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang artinya keselamatan dan

kesehatan kerja adalah program yang baik untuk tetap diterapkan di PT. Geliga Bagan Riau Rokan Hilir. Tetapi masih terdapat responden yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju hal ini dapat digunakan sebagai masukan agar kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Geliga Bagan Riau menjadi lebih baik.

2. Tanggapan responden terhadap produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan PT. Geliga Bagan Riau Rokan Hilir cenderung baik dapat dilihat pada dimensi sikap kerja, tingkat keterampilan, hubungan antara lingkungan kerja, manajemen produktivitas, dan efisiensi tenaga kerja terlihat dari variable penelitian, sebagian besar karyawan setuju dengan produktivitas kerja, yang artinya produktivitas kerja adalah yang diberikan kepada PT. Geliga Bagan Riau dalam kategori baik. Tetapi masih terdapat responden yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju hal ini dapat digunakan sebagai masukan agar produktivitas kerja dapat ditingkatkan lagi pada PT. Geliga Bagan Riau dan menjadi lebih baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dapat diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai hubungan yang kuat dengan skor 646 terhadap produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan PT. Geliga Bagan Riau.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang penulis temukan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran berupa rekomendasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat responden yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini dapat

digunakan sebagai masukan agar kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Geliga Bagan Riau menjadi lebih baik terutama pada dimensi lingkungan kerja dan tempat kerja. diharapkan kepada pihak manajemen untuk dapat mengefisienkan peraturan yang menyangkut tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan tetap mengutamakan factor-factor pendukung lainnya yang juga sangat penting. Hal ini bisa membuat karyawan merasa nyaman dan terlindungi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sehinggamenghasilkan kerja yang maksimal dan tercapainya produktivitas yang telah ditetapkan perusahaan.

2. Masih terdapat responden yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju mengenai produktivitas kerja. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan agar produktivitas kerja karyawan pada PT. Geliga Bagan Riau menjadi lebih baik terutama pada dimensi efisiensi tenaga kerja. diharapkan kepada karyawan agar meningkatkan produktivitas kerjanya mengingat sudah baiknya kegiatan K3 yang telah dilakukan oleh perusahaan.
3. Dengan kuatnya hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan PT. Geliga Bagan Riau, maka pimpinan sebaiknya harus lebih bisa meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan agar produktivitas kerja karyawan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Bangun, Wilson, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga, Bandung.

- Barthos, Basir. 1993. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djojodibroto, Darmanto, 1999. *kesehatan Kerja di Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Dessler, Gary, 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Terjemahan, Edisi Kedua, Prehallindo.
- Hadiguna, Rika Ampuh 2009. *Manajemen Pabrik, Pendekatan Sistem Untuk Efisiensi dan Efektifitas*. Edisi I. Jakarta : Bumi Aksara.
- Isyandi B, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Prefektifan Global*. Pekanbaru : UNRI Press.
- Isyandi, B. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga. Edisi Pertama.
- J. ravianto. 1988. *Produktivitas dan Pengukuran*. Seri ke delapan. Jakarta : Lembaga Sarana informasi Usaha Dan Produktivitas.
- Kusrianto, Bambang 2004. *Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PPM.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkunegara, Anwar Prabu 2007. *Manajemen sumber daya manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung : Refika Aditama.
- Moekidjat 2005. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Muchdarsyah Sinungan, 2005. *Produktivitas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyono 2004. *Teknologi Beton*. Yogyakarta : Andi Publishing.
- Ridwan, & Sunarto. (2007). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*

- Lengkap Dengan Aplikasi SPSS 14*
Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veitzhal , 2004. *Kiat Memimpin Abad ke-12*. PT. Grafindo Persada Baru, Jakarta.
- Sama'mur. 1986. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : Penerbit Gunung Agung.
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012 *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suprihanto, John 1996. *Manajemen Perusahaan Pendekatan Operasional* .Yogyakarta : BPF.
- Tryono, A, 2012. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Oryza
- Umar, Husein 2000. *Metodologi Penelitian*. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- _____. 2001. *Strategis Management In Action*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta